

Daftar Pustaka

- Bem, S. L. (1981). Gender Schema Theory: A Cognitive Account of Sex Typing. *Psychological Review*, 88. Diambil kembali dari <http://www.psych.cornell.edu/sec/pubPeople/slb6/Gender%20Schema%20Theory.pdf>
- Benedicta, G. D. (2011, Juli). Dinamika Otonomi Tubuh Perempuan: Antara Kuasa dan Negosiasi atas Tubuh. *Jurnal Sosiologi*, 16(2), 141-156. Dipetik 10 Senin, 2019, dari <http://journal.ui.ac.id/index.php/mjs/article/view/4963>
- Bhasin, K. (2001). *Memahami Gender*. Jakarta: Teplak Press.
- Bisri, H. (2010). Bias Gender Koreografer Wanita dalam Karya Tari. *Harmonia: Journal of Arts and Education*, 10(2). Dipetik Oktober Senin, 2019, dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/60>
- Budiman, A. (1985). *Pembagian Kerja Secara Seksual*. Jakarta: PT Gramedia.
- Damhuri, A., Darmawati, & Indrayuda. (2013). Peranan Penari Perempuan dan Laki - Laki dalam Pertunjukan Tari Tauh. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, 2(1). Dipetik Oktober Sabtu, 2019, dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/viewFile/2266/1887>
- Dkk, A. R. (1995). *Fungsi Upacara Tradisional Bagi Masyarakat Pendukungnya Masa Kini*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Fakih, M. (1997). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maharani, I. T. (2017, Januari). Eksistensi Kesenian Kenthongan Grup Titir Budaya di Desa Karangduren, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pendidikan Seni Tari*, 2. Dipetik 11 6, 2019, dari <https://eprints.uny.ac.id/30564/>
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mursih, R. (2018, Desember). Tubuh Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Study Kasus Tari Angguk Putri Sripanglaras. 1(1). Dipetik 10 Minggu, 2019, dari <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/deskovi/article/view/278>
- Mutalhi'in, A. (2001). *Bias Gender dan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press UMS.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putraningsih, T. (2006, Februari). Pertunjukan Tari: Sebuah Kajian Persepektif Gender. *Imaji*, 4(1), 20-31. Dipetik Oktober Senin, 2019, dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/6699>
- Rahminawati, N. (2001, Juli). Isu Kesetaraan Laki - Laki dan Perempuan (Bias Gender). (3). Dipetik Oktober Minggu, 2019, dari <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/48>
- Ratih, E., Malarsih, E., & Lestari, W. (2005, Mei). Citra Wanita dalam Pertunjukan Kesenian Tayub. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 1(2). Dipetik Oktober Kamis, 2019, dari <https://media.neliti.com/media/publications/61993-ID-none.pdf>
- Rokhmansyah, A. (2013). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Jakarta: Garudhawacana.
- Sari, R. K. (2017, Oktober). Representasi Perempuan Dalam Pertunjukan "Demi Massa": Sebuah Kajian Tari Karya Alfiyanto. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 2(2). Dipetik Oktober Senin, 2019, dari <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPKS/article/view/2530>
- Sasongko, W. S., & Rachman, A. (2017, Februari). Kreativitas Musik ada Grup Kenthongan Adiyasa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Seni Musik*, 6(2). Dipetik Oktober Sabtu, 2019, dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/20235/9844>

- Septianingsih, E. (2012). Eksploitasi Ekonomi dan Seksual Para Penari Lengger. *Komunitas*, 4(2), 148-156. Dipetik 11 1, 2019, dari <http://jurnal.unnes.ac.id/nju/indeks.php/komunitas>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A., & Idris, E. (2009). *Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan*. Bandung: Genesindo.
- Suryani, N. (2014, November). Tubuh Perempuan Hari Ini Melalui Koreografi "Aku dan Sekujur Manekin". *Jurnal Ekpresi Seni*, 16(2). Dipetik Oktober Sabtu, 2019, dari <https://media.neliti.com/media/publications/90152-ID-tubuh-perempuan-hari-ini-melalui-koreogr.pdf>
- Wardizal, & Santosa, H. (2011, Juni). Peran Wanita dalam Seni Pertunjukan Minangkabau Di Tengah Perubahan Kehidupan Sosio Kultural Masyarakat. *KALANGWAN Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1), 63-70. Dipetik Oktober Minggu, 2019, dari <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/kalangwan/article/view/338>
- Winyana, I. N. (2015). Seni Tradisional Joged Bumbung Diantara Tontonan Estetik dan Etik. 1(1). Dipetik Oktober Sabtu, 2019, dari <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/vs/article/view/8>
- Yuarsi, S. E. (2009). *Wanita dan Akar Kultural Ketimpangan Gender*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada.
- Hadi, Y.S. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriyanto. 2001. Kebangkitan Tari Rakyat Di Daerah Banyumas. *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*. 2 (2): 60-66.
- Irianto, S. 2005. *Perdagangan Perempuan Dalam Jaringan Narkoba*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Priyadi, S. 2003. Beberapa Karakter Orang Banyumas. *Jurnal Bahasa Dan Seni*. 31 (1): 30-48.

Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni. 6 (2)

Sagala, V. dan Rozana E. 2007. Memberantas Trafiking Perempuan dan Anak. Bandung :
Pojo 85.

Sosan, I. 2010. Peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja sebagai tukang ampelas
kerajinan ukir. Jurnal Komunitas. 2 (2): 30-39

